

Pelatihan Praktis Transformasi Digital Kantor Akuntan Publik: Meningkatkan Daya Saing Auditor dalam Adaptasi Teknologi Audit

Nurul Fauziah¹, Ayu Dwi Rahmadhani², Imroatus Sholihah³, Riska Angelina Putri⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Email : nurul_fauziah@unisda.ac.id

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi informasi, dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak transformatif pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi, bekerja, hingga dalam pengelolaan, dan penyajian informasi (Anjani et al., 2024). Dunia bisnis dan profesi akuntansi tidak luput dari arus perubahan ini. Kantor Akuntan Publik (KAP), sebagai lembaga yang berperan penting dalam menjamin transparansi, dan akuntabilitas informasi keuangan, kini menghadapi lanskap profesional yang sangat dinamis, ditandai dengan peningkatan adopsi teknologi digital dalam proses audit dan pelaporan keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pelatihan praktis dalam mendukung proses transformasi digital di KAP, khususnya dalam meningkatkan daya saing auditor muda dalam menghadapi tantangan teknologi audit yang terus berkembang. Fokus utama kajian ini adalah untuk menggali bagaimana pelatihan yang efektif dapat mempercepat adaptasi teknologi serta mengoptimalkan peran auditor muda dalam konteks audit digital.

KATA KUNCI : Transformasi Digital, Pelatihan Praktis, Daya Saing, Tantangan Digitalisasi

ABSTRACT

The development of information, and communication technology (ICT) so rapidly in recent decades has brought about a transformative impact on almost all aspects of human life, ranging from the way of communicating, working, to in the management, and presentation of information (Anjani et al., 2024). The business world and the accounting profession are not immune to this current of change. The Office of the Public Accountant (OPA), as an institution that plays an important role in ensuring the transparency, and accountability of financial information, is

currently facing a highly dynamic professional landscape, characterized by the increasing adoption of digital technologies in the audit and financial reporting process, this study aims to analyze the role of practical training in supporting the digital transformation process in the OPA, particularly in enhancing the competitiveness of young auditors in facing the challenges of ever-evolving technology. The main focus of this study is to explore how effective training can accelerate technology adaptation as well as optimize the role of junior auditors in the context of digital auditing.

KEYWORDS : Digital Transformation, Practical Training, Competitiveness, Digitization Challenges

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak transformatif pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi, bekerja, hingga dalam pengelolaan, dan penyajian informasi (Anjani et al., 2024). Dunia bisnis dan profesi akuntansi tidak luput dari arus perubahan ini. Kantor Akuntan Publik (KAP), sebagai lembaga yang berperan penting dalam menjamin transparansi, dan akuntabilitas informasi keuangan, kini menghadapi lanskap profesional yang sangat dinamis, ditandai dengan peningkatan adopsi teknologi digital dalam proses audit dan pelaporan keuangan (Nugrahanti *et al.*, 2023).

Transformasi digital tidak lagi merupakan sebuah opsi, melainkan sebuah kebutuhan strategis agar KAP tetap relevan, dan kompetitif di era digital. Penerapan teknologi seperti kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), analisis data (*data analytics*), *cloud computing*, *robotic process automation* (RPA), dan *blockchain* telah mengubah cara auditor menjalankan tugasnya. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan pelaksanaan audit yang lebih presisi, real-time, dan berbasis risiko, sekaligus memperkaya wawasan yang dihasilkan dari data keuangan perusahaan (Rasyid, 2024).

Namun, di tengah proses transformasi tersebut, generasi auditor muda menghadapi tantangan yang tidak sederhana. Mereka tidak hanya dituntut untuk memahami dan menguasai prinsip-prinsip audit konvensional, tetapi juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan sistem dan perangkat lunak audit modern yang semakin kompleks dan berbasis teknologi tinggi

(Pajriana, 2025). Ketimpangan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku pendidikan dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja digital menjadi salah satu hambatan utama dalam proses adaptasi ini (Nugrahanti et al., 2023).

Pelatihan praktis yang berbasis teknologi digital muncul sebagai solusi strategis dalam menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui pelatihan yang berorientasi pada praktik langsung, auditor muda dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan teknologi dalam proses audit, serta meningkatkan kepercayaan diri, dan efisiensi kerja mereka (Martadinata, 2024). Pelatihan semacam ini bukan hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga pada daya saing kelembagaan, di mana KAP yang memiliki auditor berkemampuan tinggi akan lebih dipercaya oleh klien dan regulator (Murfidyah et al., 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pelatihan praktis dalam mendukung proses transformasi digital di KAP, khususnya dalam meningkatkan daya saing auditor muda dalam menghadapi tantangan teknologi audit yang terus berkembang. Fokus utama kajian ini adalah untuk menggali bagaimana pelatihan yang efektif dapat mempercepat adaptasi teknologi serta mengoptimalkan peran auditor muda dalam konteks audit digital.

KAJIAN TEORI

Transformasi Digital dalam Akuntansi

Transformasi digital dalam bidang akuntansi mengacu pada penerapan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas proses akuntansi dan audit. Teknologi seperti big data *analytics*, *cloud computing*, *blockchain*, serta AI telah menjadi bagian integral dalam sistem pelaporan keuangan modern (Bakri et al., 2023). Di lingkungan KAP, transformasi ini menghadirkan perubahan mendasar dalam cara auditor bekerja—dari audit berbasis dokumen fisik menuju audit berbasis data elektronik yang real-time dan lebih prediktif (Nugrahanti et al., 2023). Transformasi ini juga mendorong munculnya audit berbasis data besar (*data-driven auditing*) yang memungkinkan auditor mengidentifikasi risiko, dan anomali dengan lebih akurat serta mendalam.

Peran Pelatihan Praktis dalam Adaptasi Teknologi

Pelatihan praktis berperan sebagai jembatan antara teori, dan penerapan teknologi di lapangan. Auditor muda yang dibekali pelatihan intensif akan lebih cepat memahami cara kerja perangkat lunak audit, penggunaan dashboard analitik, serta konsep-konsep teknis seperti *machine learning* dalam deteksi anomali atau *fraud*. Studi oleh Rasyid, (2024) dan Bakri et al., (2023) menunjukkan bahwa pelatihan yang berbasis pengalaman langsung dapat meningkatkan kemampuan analisis, efisiensi pelaksanaan audit, dan akurasi pelaporan. Pelatihan juga dapat mendorong pembentukan pola pikir digital (*digital mindset*) yang dibutuhkan dalam dunia audit modern.

Daya Saing Auditor Muda di Era Digital

Daya saing profesional di era digital tidak hanya diukur dari latar belakang akademik, tetapi lebih dari itu, ditentukan oleh kemahiran dalam menggunakan teknologi, dan kesiapan untuk terus belajar. Auditor muda yang mampu mengadopsi teknologi dengan cepat cenderung lebih produktif, adaptif, dan memiliki nilai lebih di pasar tenaga kerja. KAP yang secara aktif melakukan investasi dalam pengembangan digital auditor mudanya akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan (Firmansyah & Prakosa, 2021). Keahlian ini mencakup tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan analitis, *problem-solving* berbasis data, dan komunikasi hasil audit secara digital.

Tantangan Digitalisasi dalam Profesi Audit

Meskipun teknologi membawa manfaat besar, proses digitalisasi dalam profesi audit juga menimbulkan tantangan baru. Beberapa di antaranya adalah kebutuhan pelatihan yang berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan perangkat lunak dan regulasi, isu keamanan, dan privasi data audit yang sensitif, serta potensi kesenjangan keterampilan antar generasi auditor (Anjani et al., 2024). Tantangan ini mengharuskan adanya strategi pengelolaan perubahan dan pendekatan holistik dalam manajemen SDM, termasuk integrasi teknologi ke dalam kurikulum pendidikan akuntansi serta pelatihan berjenjang di dalam KAP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif guna memberikan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas pelatihan praktis dalam mendukung transformasi digital di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, serta dalam meningkatkan daya saing auditor muda dalam menghadapi tantangan teknologi audit modern. Metode kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor muda dan staf KAP yang telah mengikuti pelatihan terkait teknologi audit dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Kuesioner dirancang dengan skala Likert, pertanyaan tertutup, dan beberapa pertanyaan terbuka untuk menggali persepsi responden mengenai efektivitas pelatihan, kesiapan penggunaan teknologi seperti *data analytics*, RPA, dan AI dalam audit, serta dampaknya terhadap efisiensi kerja dan kompetensi mereka. Teknik purposive sampling digunakan dalam memilih responden dengan total partisipan minimal sebanyak 30 auditor muda dan staf teknis dari KAP di Surabaya. Data kuantitatif dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS melalui teknik statistik deskriptif seperti frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi.

Sementara itu, pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan beberapa auditor senior, manajer pelatihan, dan auditor muda yang menjadi peserta dalam pelatihan digital audit di KAP tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengalaman peserta terkait manfaat pelatihan, tantangan dalam proses adaptasi teknologi, serta strategi yang digunakan oleh KAP dalam memperkuat kapasitas auditor muda. Informan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan pengalaman langsung mereka dalam mengikuti proses pelatihan dan penerapan teknologi audit. Analisis data kualitatif dilakukan dengan metode tematik melalui tahap transkripsi, pengkodean terbuka, pengelompokan kode ke dalam tema, dan interpretasi mendalam berdasarkan konteks penelitian (Bakri *et al.*, 2023). Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan (penyusunan instrumen dan identifikasi responden), tahap pelaksanaan (pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif), serta tahap analisis dan penarikan kesimpulan. Melalui pendekatan campuran ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kontribusi pelatihan praktis terhadap kesiapan dan daya saing auditor muda di KAP di Surabaya dalam menyongsong era audit berbasis digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan pelatihan praktis di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, ditemukan beberapa permasalahan yang mempengaruhi efektivitas pelatihan dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan daya saing auditor muda, antara lain:

Kurangnya Pemahaman tentang Teknologi Audit

Beberapa auditor muda yang terlibat dalam pelatihan awalnya merasa kurang memahami cara mengimplementasikan teknologi canggih dalam audit. Mereka lebih terbiasa dengan metode audit tradisional dan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan alat teknologi baru seperti data analytics, AI, dan RPA. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat pemahaman dasar mengenai teknologi dan penerapannya dalam konteks audit.

Tantangan dalam Penggunaan Perangkat Lunak

Sebagian peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak yang digunakan dalam proses audit berbasis teknologi. Meskipun perangkat lunak tersebut dirancang untuk meningkatkan efisiensi, tantangan dalam memahami antarmuka pengguna dan fitur-fitur canggih menjadi penghambat bagi beberapa auditor muda.

Ketidakstabilan Infrastruktur Teknologi

Beberapa masalah teknis muncul selama pelatihan, seperti gangguan koneksi internet atau ketidakstabilan server yang mengganggu kelancaran pelaksanaan pelatihan daring. Hal ini



menjadi kendala dalam memastikan seluruh peserta dapat mengikuti materi dengan optimal.

Solusi yang Diusulkan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan pelatihan, beberapa langkah solusi yang diusulkan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan praktis di KAP di Surabaya adalah sebagai berikut:

Peningkatan Materi Pelatihan

Produk pelatihan yang diberikan harus diperbarui secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi audit terbaru. Bahan pelatihan harus mencakup tidak hanya teori, tetapi juga simulasi praktis yang memungkinkan peserta untuk langsung berinteraksi dengan perangkat audit berbasis teknologi. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya berfokus pada pengenalan alat tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dalam menggunakan alat-alat tersebut di dunia nyata.

Peningkatan Aksesibilitas Pelatihan

Untuk mengatasi kendala lokasi atau ketidakmampuan beberapa peserta untuk hadir secara fisik, KAP dapat menawarkan pelatihan daring yang memungkinkan auditor muda untuk mengikuti materi dari lokasi yang lebih fleksibel. Selain itu, KAP juga dapat memperluas jangkauan pelatihan ke berbagai wilayah untuk memudahkan auditor muda yang tidak berada di Surabaya untuk mengakses pelatihan tersebut.

Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Untuk menghindari gangguan teknis yang dapat menghambat kelancaran pelatihan, perlu dilakukan investasi dalam infrastruktur teknologi yang lebih baik, seperti server yang lebih kuat dan stabil, serta koneksi internet yang lebih cepat dan handal. Selain itu, pelatihan teknis terkait pemecahan masalah teknis dasar bisa dilakukan untuk memastikan peserta dapat mengatasi kendala teknologi yang sederhana selama pelatihan.

Promosi yang Lebih Efektif

Pelatihan perlu dipromosikan secara lebih luas untuk menarik lebih banyak peserta. Penggunaan media sosial, email marketing, serta kolaborasi dengan lembaga atau perusahaan lain dalam

menawarkan pelatihan sebagai bagian dari program pengembangan karyawan dapat menjadi langkah efektif untuk memperluas jangkauan pelatihan. Selain itu, testimoni atau studi kasus dari peserta yang berhasil menggunakan teknologi audit dalam pekerjaan mereka dapat menjadi alat promosi yang sangat efektif.

Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Evaluasi hasil pelatihan perlu dilakukan secara rutin untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menguasai teknologi yang diajarkan dan bagaimana mereka mengimplementasikannya dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Dengan evaluasi yang terus menerus, pelatihan dapat diperbaiki dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan auditor muda yang terus berkembang dalam menghadapi tantangan audit berbasis teknologi.

KASIMPULAN

Pelatihan praktis dalam transformasi digital di Kantor Akuntan Publik di Surabaya terbukti memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknis auditor muda dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era audit berbasis teknologi. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pelatihan, seperti kurangnya pemahaman awal tentang teknologi dan gangguan teknis, langkah-langkah perbaikan yang diusulkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan. Dengan pembaruan materi pelatihan yang terus-menerus dan peningkatan infrastruktur serta aksesibilitas, KAP dapat lebih baik mempersiapkan auditor muda untuk berkompetisi di pasar tenaga kerja yang semakin digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya pelatihan praktis dalam transformasi digital di Kantor Akuntan Publik (KAP). Terutama kepada pihak Universitas dan KAP yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para peserta pelatihan, khususnya auditor muda, yang telah berkomitmen mengikuti pelatihan ini dengan antusiasme tinggi.

Kami juga mengapresiasi para mentor, instruktur, serta tim teknis yang telah menyelenggarakan pelatihan dengan penuh dedikasi, memastikan proses berjalan lancar dan memberikan

pemahaman mendalam kepada peserta mengenai teknologi yang digunakan dalam audit. Tanpa dukungan dari berbagai pihak yang terlibat, pelatihan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih atas kerja sama yang luar biasa, dan semoga pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan daya saing auditor muda di dunia audit berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. S., Hidayati, A. F., Susiawan, F., & Manurung, H. (2024). Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Di Era Digitalisasi 1. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi, Vol.1 No.2(2)*, 94–98.
- Bakri, A. A., Yusni, Y., & Botutihe, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 179–186. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.641>
- Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2021). Edukasi Terkait Optimalisasi Peran Profesi Akuntan Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *Pengmasku*, 1(2), 69–76. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.98>
- Martadinata, S. (2024). Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. *Jurnal Inovasi Global*, 2(6), 620–624. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i6.106>
- Murfidyah, A., Nurlaily, A., Suntoro, V., Putri, A. A., & Putri, C. K. (2021). Penerapan Audit Berbasis IT di Era Digital: Peluang atau Tantangan? *E-Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(1), 24–33.
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., & Andaningsih, I. G. P. R. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(03), 213–221.
- Pajriana, S. (2025). Transformasi Digital Dalam Sektor Akuntansi Di Era Digitalisasi : Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 60–69.
- Rasyid, G. (2024). Tantangan Dan Peluang Akuntan Publik Di Era Digital. *Business, Accounting and Management Journal (BAMJ)*, 02(01), 2–7.

